



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Maret 2017

Halaman: 10

Separo Penduduk Jogja Berusia Muda

JOGJA, BERNAS -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan mengarahkan sasaran pembangunan jangka panjang pada generasi muda. Ini karena Yogyakarta memiliki potensi penduduk berusia muda yang cukup banyak, jumlahnya mencapai 50 persen atau separo dari seluruh penduduk kota ini.

"Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk Kota Yogyakarta yang berusia 10 hingga 45 tahun cukup banyak, mencapai 50 persen. Ini adalah sebuah potensi sehingga sasaran pembangunan diarahkan pada anak-anak dan remaja," kata Edy Muhammad, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta di sela-sela Musyawarah Perencanaan

Pembangunan Kota Yogyakarta 2018, Selasa (21/3).

Menurut dia, konsentrasi pembangunan dengan sasaran pada anak-anak dan remaja atau generasi muda akan mulai dilakukan tahun depan. "Berdasarkan aturan dari Karang Taruna, usia pemuda ditetapkan hingga 45 tahun," katanya.

Meskipun mengarahkan sasaran pembangunan pada generasi muda, namun Edy memastikan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta akan tetap berusaha memenuhi target pertumbuhan ekonomi yaitu lebih dari lima persen tahun depan.

"Target pertumbuhan ekonomi secara nasional ditetapkan 6,2 persen. Target tersebut cukup tinggi. Selama ini, rata-rata pertumbuhan ekonomi di Kota Yogyakarta adalah lebih dari lima persen," katanya.

Sejumlah kendala yang akan dihadapi dalam mewujudkan berbagai target pembangunan di tahun depan di antaranya adalah angka kemiskinan yang masih cukup tinggi.

Bahkan, angka kemiskinan Kota Yogyakarta pada 2016 justru mengalami peningkatan dibanding 2015 yaitu dari 8,61 persen menjadi 8,75 persen. "Hal ini yang perlu mendapat perhatian bersama," katanya.

Kemajuan di bidang pariwisata di suatu kecamatan, lanjut Edy, tidak menjamin bahwa kecamatan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, seperti yang terjadi di Kecamatan Kraton.

Di kecamatan tersebut, kunjungan wisatawan cukup banyak karena ada berbagai obyek wisata yang kerap dikunjungi wisatawan seperti Keraton Yogyakarta.

"Namun, tingkat pertumbuhan ekonomi di kecamatan tersebut justru lebih rendah dibanding wilayah lain yang tidak memiliki banyak obyek wisata. Padahal, wisata adalah lokomotif ekonomi di Yogyakarta," katanya.

Oleh karena itu, lanjut Edy, perlu dilakukan upaya pendekatan pembangunan ekonomi dari wilayah dengan menggerakkan masyarakat.

Secara umum, prioritas pembangunan di Kota Yogyakarta akan diarahkan pada beberapa bidang di antaranya pendidikan, sosial budaya, ekonomi dan pengembangan wilayah, serta kinerja aparat pemerintah.

Penjabat Walikota Yogyakarta, Sulistyono, mengatakan penyusunan rencana pembangunan harus didasarkan pada potensi yang dimiliki Kota Yogyakarta, baik potensi yang sudah dimiliki kota maupun potensi yang dapat diperoleh Kota Yogyakarta dari pihak lain.

"Pembangunan ekonomi dan sosial harus dilakukan secara seimbang. Tidak hanya pembangunan fisik, tetapi juga manusianya," kata Sulistyono. (ant)

WWW.
<http://cetak.harianbernas.com/27334>

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☒ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Instansi

1. **Bappeda**

2.

3.

4.

5.

Netral **Biasa** Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005